

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.
Dr. Fatkhur Rohman, MA.

Editor:
Dr. Epi Supriyani Siregar, M.Pd



BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.
Dr. Fatkhur Rohman, MA.



BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.

Dr. Fatkhur Rohman, MA.

Editor:

Dr. Epi Supriyani Siregar, M.Pd

Cetakan Pertama: Februari 2023

Cover: Rusli

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023

Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-448-440-3

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BUKU INI DI DEDIKASIKAN KEPADA:

(ALM) AYAHANDA H. THAHARUDDIN, AG

(ALM) AYAHANDA ARIFIN

(ALM) IBUNDA ZUBAIDAH

(ALM) IBUNDA HABIBAH

Mereka mungkin bisa lupa

Apa yang Anda katakan

Tapi mereka takkan pernah melupakan

Perasaan yang Anda timbulkan

Dalam hati mereka

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan izinNya, buku Belajar dan Pembelajaran dapat diterbitkan. Shalawat dan Salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya.

Kajian terhadap belajar dan pembelajaran, selalu menarik perhatian karena terkait dengan perspektif yang cukup luas yang melibatkan aktivitas mental dan fisik. Kekompleksitas ini melahirkan berbagai varian-varian dalam konsep belajar dan pembelajaran.

Penulisan buku ini dimaksudkan untuk menambah khasanah pengetahuan terkait dengan kajian belajar dan pembelajaran yang telah banyak beredar sebelumnya. Di samping itu secara khusus penulisan buku ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan mahasiswa dalam mengkaji keilmuan belajar dan pembelajaran.

Penulis menyadari bahwa penulisan buku ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penyempurnaannya akan dilakukan seiring dengan perkembangan dan respon dari para pembaca.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi upaya ini sebagai kontribusi penulis terhadap kemajuan pendidikan dan pembelajaran. Selamat Membaca!

Penulis

Dr. Rusydi Ananda, M.Pd

Dr. Fatkhur Rohman, MA

KATA PENGANTAR EDITOR

Belajar secara konseptual adalah usaha untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku individu. Perubahan perilaku tersebut merupakan hasil dari proses belajar yang diusahakan dan perubahan perilaku tersebut bersifat relatif permanen dan bertahan lama pada diri individu. Sementara itu pembelajaran merupakan aktivitas dan proses yang sistematis dan sistemik untuk memfasilitasi peserta didik melakukan aktivitas belajar

Merujuk kepada konsep belajar dan pembelajaran di atas, penulis mencoba menguraikannya dalam berbagai perspektif yang melingkupinya, yaitu memuat berbagai konsep tentang Teori Belajar dan Pembelajaran, Desain Pembelajaran, Model dan Strategi Pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian Pembelajaran.

Buku Belajar dan Pembelajaran yang ditulis Dr. Rusydi Ananda, M.Pd disusun secara sistematis dan kutipan teori maupun konsep disusun secara kronologis tahun sehingga memberikan pemahaman kepada pembaca. Semoga kehadiran buku dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan desain pembelajaran.

Editor

Dr. Epi Supriyani Siregar, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Belajar	1
B. Pembelajaran.....	5
 BAB 2 TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	13
A. Teori Belajar	13
1. Behavioristik.....	13
2. Kognitivisme	18
3. Humanistik.....	27
B. Teori Pembelajaran	33
1. Teori Gagne dan Briggs.....	33
2. Teori Scandura	34
3. Componen Display Theory	35
4. Teori Elaborasi	37
 BAB 3 DESAIN PEMBELAJARAN	39
A. Pengertian	39
B. Landasan Desain Pembelajaran.....	44
C. Model Desain Pembelajaran.....	52
1. Model Banathy.....	52
2. Model Seels & Glasgow	54
3. Model Smith & Ragan	56
4. Model Heinich, Molenda, Rusell & Smaldino.	60
5. Model ADDIE.....	62
6. Model Dick, Carey & Carey	66
7. Model Pengembangan Pembelajaran.....	71

8. Model Kemp, Marrison dan Ross	75
9. Model Hanafin and Peck	77
10. Model IDI.....	79

BAB 4 MODEL, STRATEGI, METODE, TEKNIK, DAN TAKTIK PEMBELAJARAN

A. Model Pembelajaran.....	83
B. Strategi Pembelajaran.....	91
C. Metode Pembelajaran	98
D. Teknik Pembelajaran	109
E. Taktik Pembelajaran	110

BAB 5 SUMBER BELAJAR.....

A. Pengertian.....	111
B. Manfaat	113
C. Karakteristik.....	114
D. Klasifikasi	116
E. Komponen.....	123
F. Kriteria Pemilihan	127
G. Prinsip Pengembangan.....	132

BAB 6 INOVASI PEMBELAJARAN

A. Pengertian.....	141
B. Tujuan Inovasi.....	142
C. E-Learning	144
1. Pengertian	144
2. Karakteristik <i>E-Learning</i>	147
3. Kelebihan dan Kelemahan <i>E-Learning</i>	149
4. Manfaat <i>E-Learning</i>	154
5. Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Memanfaatkan <i>E-learning</i>	155

6. Faktor Pendukung Pembelajaran Melalui E-Learning	157
DAFTAR PUSTAKA.....	163
TENTANG PENULIS.....	171

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Kelompok Model Pemrosesan Informasi85

Tabel 4.2. Kelompok Model Personal..... 87

Tabel 4.3. Kelompok Model Interaksi Sosial88

Tabel 4.4. Kelompok Model Prilaku..... 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>Component of Instructional Design Theory</i>	44
Gambar 3.2. <i>The Theory Bases for Instructional Design</i>	47
Gambar 3.3. Model Desain Pembelajaran <i>Banathy</i>	52
Gambar 3.4. Model Desain Pembelajaran Seels & Glasgow	54
Gambar 3.5. Model Desain Pembelajaran Smith & Ragan	57
Gambar 3.6. Model Desain Pembelajaran Heinich, Molenda, Russel & Smaldino	60
Gambar 3.7. Model Desain Pembelajaran ADDIE	62
Gambar 3.8. Model Desain Pembelajaran Dick, Carey & Carey	66
Gambar 3.9. Model Desain Pembelajaran Suparman	71
Gambar 3.10. Model Desain Pembelajaran Kemp, Marrison dan Ross	75
Gambar 3.11. Model Desain Pembelajaran Hannafin dan Peck	77
Gambar 3.12. Model Desain Pembelajaran IDI	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Belajar

Karwono dan Mularsih (2017:13) menjelaskan belajar adalah proses untuk berubah, dan hasil belajar adalah bentuk perubahannya. Sementara itu Majid (2014:107) menjelaskan belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik, baik pada aspek pengetahuan, sikap ataupun keterampilan sebagai hasil respon pembelajaran yang dilakukan guru.

Schunk (2012:3) memaknai belajar adalah perubahan yang bertahan lama dalam perilaku atau dalam kapabilitas, perilaku yang dihasilkan diperoleh dari praktek atau bentuk-bentuk pengalaman lainnya. Selanjutnya Aunurrahman (2011:54) menjelaskan belajar adalah aktivitas menuju suatu perubahan tingkah laku pada diri individu melalui proses interaksi dengan lingkungannya.

Komalasari (2010:2) menjelaskan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh adanya kematangan ataupun perubahan sementara karena sesuatu hal.

Syah (2010:90) menjelaskan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Siregar dan Nara (2010:5) memaknai belajar adalah suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat

relatif konstan. Di dalamnya terkandung aspek-aspek sebagai berikut: bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, adanya penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas dan adanya perubahan sebagai pribadi.

Woolfolk (2009:240) menjelaskan belajar adalah suatu proses perubahan permanen pada pengetahuan atau perilaku yang diakibatkan oleh pengalaman. Syarat yang harus dipenuhi dalam definisi belajar tersebut yaitu: (1) perubahan itu harus diwujudkan oleh pengalaman yaitu interaksi individu dengan lingkungannya, (2) perubahan itu tidak disebabkan oleh kematangan seperti tubuh menjadi lebih tinggi atau rambut yang mulai berubah, dan (3) perubahan akibat sakit, kelelahan atau kelaparan bukan termasuk definisi belajar tersebut.

Gredler (2009:2) memaknai belajar adalah proses multidimensi di mana individu dapat mencapainya apabila mengalami tugas-tugas yang kompleks. Hal senada dengan definisi ini, Spector (2009:1) memaparkan definisi belajar adalah perubahan fundamental yang dilakukan secara sungguh-sungguh oleh individu untuk mendapatkan kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan, model mental dan keterampilan.

Winkel (2009:59) menjelaskan belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Selanjutnya definisi belajar menurut Masitoh dan Dewi (2009:3) adalah suatu proses atau kegiatan yang

dilakukan sehingga membuat suatu perubahan perilaku yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotor.

Hergenhahn dan Olson (2008:8-9) menjelaskan belajar adalah perubahan perilaku atau potensi perilaku yang relatif permanen dan berasal dari pengalaman dan tidak bisa dinisbahkan ke *temporary body state* (keadaan tubuh temporer) seperti keadaan yang disebabkan oleh sakit, kelelahan atau obat-obatan. Selanjutnya dijelaskan keduanya bahwa lima hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan belajar yaitu: (1) belajar diukur berdasarkan perubahan dalam perilaku, (2) perubahan perilaku (*behavioral*) ini relatif permanen, (3) perubahan perilaku itu tidak selalu terjadi secara langsung setelah proses belajar selesai, (4) perubahan perilaku berasal dari pengalaman atau latihan, dan (5) pengalaman atau latihan harus diperkuat.

Smaldino, Lowther dan Russell (2008:10) mendefinisikan belajar sebagai pengembangan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai baru sebagai interaksi individu dengan informasi dan lingkungan. Lingkungan belajar diarahkan oleh pengajar dan mencakup fasilitas fisik, suasana akademik dan emosional serta teknologi pembelajaran. Jarvis, Holford dan Griffin (2003:4) menjelaskan belajar adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai, kepercayaan, emosi dan pengertian.

Belajar menurut Suryabrata (2002:134) adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai suatu hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya dengan ciri-ciri: (1) perubahan terjadi secara sadar, (2) perubahan dalam belajar terjadi bersifat kontinu dan fungsional, (3) perubahan dalam belajar terjadi bersifat positif dan aktif artinya perubahan itu senantiasa bertambah

dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya, (4) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, tetapi bersifat permanen, (5) perubahan dalam belajar bertujuan terarah, dan (6) perubahan dalam belajar mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Hall (1989:14) mendefinisikan belajar adalah proses neurologis yang timbul dari pengalaman dan terdapat perubahan prilaku individu. Cronbach (1982:8) menyatakan bahwa hakekat belajar adalah suatu perubahan pada diri seseorang yang diakibatkan oleh adanya pola-pola pengalaman baru yang didapat berupa kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian sebagai suatu pengetahuan atau apresiasi.

Hilgard dan Bower dalam Snelbecker (1974:12) menjelaskan belajar adalah aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial. Dari definisi yang dikemukakan tersebut terkandung makna sebagai berikut: (1) terbentuknya prilaku baru berupa kemampuan aktual maupun potensial, (b) kemampuan itu berlaku dalam waktu yang relatif lama, dan (c) kemampuan baru tersebut diperoleh melalui usaha. Selanjutnya Kimble dan Garmezy dalam Snelbecker (1974:12) menjelaskan belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam kecenderungan tingkah laku sebagai akibat dari hasil penguatan latihan.

Merujuk kepada pendapat ahli-ahli di atas mengenai belajar maka dapatlah dimaknai bahwa belajar secara konseptual adalah usaha untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku individu dari tidak tahu menjadi tahu, dari kurang atau tidak memiliki sikap-nilai yang baik menjadi memiliki sikap-nilai yang lebih baik dan dari tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Perubahan

prilaku tersebut merupakan hasil dari proses belajar yang diusahakan dan perubahan prilaku tersebut bersifat relatif permanen dan bertahan lama pada diri individu.

B. Pembelajaran

Karwono dan Mularsih (2017:19) menjelaskan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Hal senada dijelaskan Al-Tabany (2014:19) menjelaskan pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswa yaitu mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Majid (2014:109) menjelaskan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran melibatkan berbagai unsur sebagaimana dijelaskan Suparman (2012:11) bahwa pembelajaran melibatkan berbagai metode, penggunaan media (cetak, visual/gambar, audio dan multimedia) dan juga kegiatan pembelajaran yang paling sederhana (mendengarkan) sampai yang kompleks (melakukan praktek ujicoba).

Komalasari (2010:3) menjelaskan pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan atau di desain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selanjutnya Reigeluth dan Chellman (2009:6) bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan maksud untuk memfasilitasi belajar.